

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang ditulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan fenomena-fenomena terhadap permasalahan yang berupa fakta-fakta dari suatu populasi meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. (Sudaryono, 2019, hal. 88)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian merupakan kantor PT. BTN cabang syariah Banjarmasin yang terletak di JL. Ahmad Yani KM 5,5 No. 456, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan PT. BTN merupakan Bank yang berfokus pada bisnis pembiayaan perumahan. Selain itu, memiliki jarak yang dekat dengan domisili penulis, dan menjadi satu-satunya kantor cabang yang ada di Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian yang akan dipilih dalam mencari sumber informasi pada penelitian ini adalah PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin
2. Objek penelitian yang akan diteliti secara mendalam adalah manajemen risiko pembiayaan perumahan pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebuah pernyataan dari fakta-fakta yang berisi simbol, angka, kata-kata yang diambil melalui proses pengamatan dan pencarian pada sumber-sumber tertentu berguna untuk mencapai tujuan tertentu. Data yang digali dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Gambaran penerapan manajemen risiko pembiayaan perumahan pada masa pandemi covid-19 di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin
- b. Efektivitas penerapan manajemen risiko pembiayaan perumahan pada masa pandemi covid-19 di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini, ialah:

a. Informan

Informan dalam peneliti ini merupakan orang yang terlibat langsung di dalam proses manajemen risiko pembiayaan pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang pegawai bagian Analisis Konsumen dan Analisis Pemasaran Pembiayaan

b. Dokumen

Dokumen dalam penelitian adalah segala catatan, arsip dan buku-buku ataupun sumber lain yang memuat hal-hal yang bersangkutan dengan subyek dan obyek penelitian. Pada penelitian ini bersumber pada laporan keuangan tahunan PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan fakta-fakta sebagai penunjang jalannya penelitian (Sudaryono, 2019, hal. 215)

1. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Pedoman wawancara berisi uraian penelitian yang dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik serta sistematis. Isi pertanyaan atau pernyataan dapat mencakup fakta, data, pengetahuan,

konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, data yang relevan penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah tahap pengumpulan data dan data berhasil dihimpun dari berbagai sumber, maka peneliti akan menggunakan teknik pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu memeriksa kembali semua data yang diperoleh terutama dalam aspek kelengkapan, kejelasan makna, kesesuaian data, dan keterkaitan dengan penelitian agar dapat menemukan data yang valid. Dalam hal ini, peneliti akan menghubungkan data untuk dianalisis sesuai dengan rumusan masalah.
2. *Organizing*, yaitu menyusun data yang diperoleh dalam penelitian yang dibutuhkan dalam kerangka paparan yang sudah disusun dengan rumusan masalah secara sistematis. Dalam hal ini, penulis mengelompokkan data yang diperlukan untuk dianalisis dan kemudian menyusun data secara sistematis guna mempermudah menganalisis data.

3. Penemuan hasil, yaitu mendiskripsikan data yang didapat untuk disajikan berbentuk uraian secara jelas sebagai bentuk hasil penelitian yang merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah

Analisis data merupakan suatu pencarian, pola-pola, dalam-data yang muncul, objek-objek, terkait dengan fokus penelitian. Analisis yang digunakan peneliti adalah analisa kualitatif dengan data yang telah dikumpulkan dari serangkaian wawancara dan dokumentasi, penulis sajikan dalam bentuk uraian secara deskriptif. Dengan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman (Ghony & Almanshur, 2016, hal 307) yakni:

1. Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang didapat dari catatan maupun rekaman di lokasi penelitian. Bentuk analisis pada tahap ini, peneliti melakukan pemilihan tentang data mana yang akan disederhanakan atau dibuang. Disederhanakan dengan bermacam cara seperti melalui ringkasan atau uraian singkat sampai dapat ditemukan kesimpulan-kesimpulan.
2. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap analisis ini, peneliti menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. bagan dan sebagainya. Dirancang untuk menggabungkan informasi ke dalam bentuk yang padu dan tidak sulit untuk dimengerti.

3. Penarikan Kesimpulan adalah proses dari pencarian arti objek-objek, menulis keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigura yang memungkinkan, runtutan sebab-akibat, dan proposisi